

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka pihak pemerintah maupun swasta mendirikan lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan paling dasar sampai pendidikan tingkat atas. Salah satu lembaga pendidikan tersebut yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik untuk masuk ke dunia kerja dan membekalinya dengan keahlian sesuai dengan keterampilan yang dipilih sebelumnya.

Untuk membentuk anak didik yang ahli dalam bidangnya bukanlah sesuatu yang mudah, karena juga akan membutuhkan tenaga pendidik yang juga ahli dalam bidangnya. Berbicara tentang tenaga pendidik, hal yang terlintas dalam

benak kita adalah sosok guru. Jika seorang guru kompeten dalam bidangnya, maka guru tersebut akan menggunakan berbagai cara untuk menghasilkan siswa yang siap dipakai. Apalagi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi saat ini, seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai seperti apa yang diharapkan.

Perkembangan teknologi tersebut menjadi hal yang sangat menguntungkan bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru untuk mempermudah guru dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta mempermudah guru melaksanakan tugasnya dengan menggunakan aplikasi-aplikasi maupun media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi adalah penggunaan software MYOB (Mind Your Own Business) dalam membukukan setiap transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Program aplikasi ini mengoptimalkan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat. Jadi setiap jurusan Akuntansi di SMK memberikan pelajaran MYOB untuk meningkatkan kompetensi setiap lulusannya, demikian juga halnya di SMK Negeri 1 Medan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan, ketika itu sampel yang diteliti adalah kelas XI, hasil belajar MYOB dari sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi rendah. Dapat dilihat dari data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1.1

Daftar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran MYOB
Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (%)	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM (%)
1	XI Ak 1	38	15 orang 40%	23 orang 60%
2	XI Ak 2	38	10 orang 26%	28 orang 74%
3	XI Ak 3	39	9 orang 23%	30 orang 77%
4	XI Ak 4	40	17 orang 42,5%	23 orang 57,5%
JUMLAH		155	51 orang 32,90%	104 orang 67,10%

Sumber: Dokumentasi Sekolah Nilai Ulangan Harian mata pelajaran MYOB SMK Negeri 1 Medan, Data diolah

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai KKM kurang dari 50% oleh masing-masing kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan di awal pembelajaran tidak tercapai. Rendahnya hasil belajar MYOB tersebut disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhinya.

Menurut pendapat beberapa ahli, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri masing-masing siswa tersebut dalam menghadapi masalah secara intern, jika siswa tidak dapat menghadapi masalahnya maka ia tidak dapat belajar dengan baik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yaitu dari lingkungan belajar siswa tersebut (Istarani dan Pulungan, 2015:25-31)

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di sekolah tersebut, keinginan untuk belajar dari dalam diri masing-masing siswa masih rendah. Ketika guru

menjelaskan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan bahkan ada yang bercerita dengan teman-temannya. Siswa belum mampu mengendalikan diri untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh- sungguh. Selain itu, kendala-kendala lain berasal dari luar diri siswa yaitu fasilitas sekolah seperti gedung, ruang kelas, buku pelajaran, buku bacaan, laboratorium dan berbagai media pengajaran lainnya.

Media pembelajaran di SMK Negeri 1 Medan yang digunakan dalam mata pelajaran MYOB selain LCD/ Proyektor, juga menggunakan media cetak seperti papan tulis dan buku pelajaran sebagai bahan ajaran ketika guru mengajar. Tetapi, dalam kenyataannya buku pelajaran memiliki banyak keterbatasan seperti penyajian materinya tidak selalu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga siswa masih banyak yang belum paham, tidak semua siswa mampu membeli buku pelajaran dan guru kurang memotivasi siswa untuk membaca buku pelajaran tersebut.

Agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang diberikan.

Pemilihan media bisa dikatakan tepat apabila media tersebut bisa efektif dan efisien penggunaannya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran MYOB dengan kriteria pembelajaran yang menekankan kepada keterampilan siswanya dalam penguasaan materi haruslah dipilih media yang cocok dengan kriteria pelajaran

MYOB tersebut, karena pelajaran MYOB juga menekankan kepada langkah-langkah yang jelas, maka media *Jobsheet* merupakan media yang tepat untuk digunakan.

Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Siti Aisyah (2016) yang bahwa nilai siswa sangat meningkat secara signifikan dengan menggunakan media *Jobsheet*. Hasil yang sama seperti dilakukan oleh Ikasiti Romadhuna (2013) bahwa melalui penerapan media jobsheet dalam keterampilan proses menggambar dan hasil pembelajaran mengalami peningkatan.

Penulis merasa sangat perlu menerapkan media pembelajaran *Jobsheet* di SMK Negeri 1 Medan karena dari hasil pengamatan di lapangan yang telah dilakukan, media *Jobsheet* mampu menghadirkan langkah- langkah dan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan tugas- tugas dan latihan dalam pelajaran MYOB.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Jobsheet* terhadap Hasil Belajar MYOB Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengemukakan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan?
2. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* mampu meningkatkan hasil belajar siswa?

3. Apakah hasil belajar MYOB yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih tinggi daripada hasil belajar MYOB yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *jobsheet*?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas penulis membuat batasan masalah agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran dengan menggunakan media *jobsheet* dan pembelajaran tanpa menggunakan media *jobsheet*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar MYOB siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar MYOB yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih tinggi daripada hasil belajar MYOB yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar MYOB yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih tinggi daripada hasil belajar MYOB yang diajar tanpa menggunakan media

pembelajaran *jobsheet* pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru mengenai media pembelajarn *Jobsheet* dalam meningkatkan hasil belajar MYOB siswa.
2. Sebagai masukan bagi sekolah khususnya bagi guru mata pelajaran MYOB untuk meningkatkan hasil belajar MYOB siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi UNIMED maupun pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

